

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur.

Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Jika dianalisis secara makro penyebabnya bisa dari siswa, guru, maupun model pembelajaran yang digunakan. Selain itu, minat atau motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang kurang baik serta sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menyebabkan kurang berhasil pembelajaran.

Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Minat siswa yang kurang ditunjukkan dari kurangnya aktivitas belajar, interaksi dalam proses pembelajaran, dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kenyataan ini tentu saja tidak terlalu mengejutkan karena hasil belajar anak-anak Indonesia juga tergolong relatif rendah terutama mata pelajaran ekstra seperti matematika.

Rendahnya nilai matematika tentu saja tidak lepas dari peran guru sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar. Sekolah sebagai wahana pendidikan formal mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, mempersiapkan sekolah

dengan segala sarana maupun prasarana pendidikan seperti perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru dan peningkatan pelayanan sekolah pada masyarakat merupakan pekerjaan yang utama selain pekerjaan-pekerjaan yang lainnya. Kurikulum yang telah diperbaharui menyarankan agar kegiatan pengajaran tidak hanya satu arah dari guru saja, melainkan dua arah guru harus aktif merencanakan, memilih, membimbing, dan menganalisis berbagai kegiatan yang dilakukan siswa, sebaiknya siswa diharapkan untuk aktif terlebih mental maupun emosional.

Proses belajar yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan keterampilan, menemukan, mengelola, menggunakan dan mengkomunikasikan hal-hal yang telah ditemukan merupakan hasil belajar yang diharapkan. Guru sebagai pendidik harus menguasai bermacam-macam metode mengajar yang perlu diterapkan. Hal itu dimaksudkan agar para guru dapat melakukan pendekatan yang tepat untuk diterapkan pada tingkat perkembangan intelektual siswa.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan selama PPL di SMP Negeri 8 Kupang, sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum 2013 tetapi belum secara maksimal. Pada kenyataannya, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dibandingkan metode yang melibatkan siswa untuk berperan secara aktif sesuai dengan kurikulum 2013. Selama pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, siswa hanya memperoleh pengetahuan yang bersumber dari guru, tanpa ada aktivitas yang aktif dari siswa dan pengetahuannya bersifat menghafal. Hal ini membuat siswa sulit untuk

memahami materi dan siswa lebih cenderung pasif karena selama proses pembelajaran siswa tidak terlatih untuk mengembangkan ide-idenya dalam memecahkan masalah matematika.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan dapat melibatkan siswa secara aktif. Model pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan agar siswa dapat berperan secara aktif adalah model Pembelajaran Matematika Realistik.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian secara lebih sistematis mengenai Model Pembelajaran Matematika realistik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pengkajian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana model Pembelajaran Matematika Realistik berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sendiri, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan prestasi belajar para siswa.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas VII pada pokok bahasan aritmetika sosial?

2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VII dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan aritmetika sosial?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas VII pada pokok bahasan aritmetika sosial?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas VIII pada pokok bahasan aritmetika sosial.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran matematika realistik pada pokok bahasan aritmetika sosial.
3. Mengetahui pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP kelas VIII pada pokok bahasan aritmetika sosial.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk bisa menggunakan model pembelajaran matematika realistik

2. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenal model Pembelajaran Matematika Realistik dan dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran selanjutnya
3. Bagi guru, dapat memberikan informasi kepada kalangan pendidik model mana yang baik diterapkan dalam proses pembelajaran
4. Bagi siswa, dapat meningkatkan dan membangkitkan minat serta keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dengan cara merangsang kebutuhan berprestasi yang ada dalam diri siswa melalui PMR.

#### **E. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dan salah pengertian dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan-penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

##### **1. Pengaruh**

Dalam penelitian ini yang dimaksud pengaruh adalah daya yang timbul karena adanya penggunaan model pembelajaran matematika realistik yang dapat memberikan perubahan dalam prestasi belajar.

##### **2. Model Pembelajaran Matematika Realistik**

Model Pembelajaran Matematika Realistik adalah pembelajaran yang menempatkan realitas sebagai titik awal pembelajaran sehingga dapat dibayangkan dan dipahami siswa.

### 3. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari kemampuan yang diukur dalam penguasaan ilmu melalui proses pembelajaran matematika.